

ABSTRAK

JUANDA LESTARI, NPM: 2022076, Judul “EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) LOKAL DALAM PENANGANAN GIZI KURANG DI DESA TAPUS KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA” di bawah bimbingan **Bapak Barkatullah, S.Sos, M.A** sebagai pembimbing I dan **Bapak Ary Yudianto, S.Sos, MM** sebagai pembimbing II

Penanganan gizi kurang pada balita dan ibu hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) merupakan salah satu upaya penting dalam pencegahan stunting. Desa Tapus, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara melaksanakan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Lokal sebagai upaya penanganan gizi kurang untuk meningkatkan status gizi balita dan ibu hamil KEK. Dalam pelaksanaan program pemberian makanan tambahan lokal masih terdapat permasalahan dalam pelaksanaannya seperti rendahnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang, kurang optimalnya konsumsi PMT, serta belum konsistennya penerapan pola makan sehat di lingkungan keluarga. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas program pemberian makanan tambahan lokal di Desa Tapus beserta faktor-faktor yang penghambat dan pendukung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data pada penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan 12 orang informan, teknik analisa data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas data dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan membercheck.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program pemberian makanan tambahan lokal dalam penanganan gizi kurang di Desa Tapus belum efektif. Hal ini dapat dilihat berdasarkan dari teori Budiani (2017): *Pertama*, subvariabel Ketepatan Sasaran Program pada indikator Kesesuaian Penerima Program yaitu sasaran gizi kurang sudah cukup efektif, pada indikator Ketepatan pendataan sasaran cukup efektif. *Kedua*, subvariabel Sosialisasi Program pada indikator Penyampaian Informasi Program sudah cukup efektif, dan Pemahaman Masyarakat mengenai program sudah cukup efektif. *Ketiga*, subvariabel Tujuan Program pada indikator Pencapaian Tujuan Program masih belum tercapai atau belum efektif, pada Manfaat Program yang dirasakan sudah cukup efektif. *Keempat*, subvariabel Pemantauan Program pada indikator Monitoring Program sudah cukup efektif, dan Evaluasi Program berjalan cukup efektif. Faktor penghambat meliputi belum tercapainya tujuan, menu yang terlalu bervariasi menyebabkan anak pilih dalam makanan, pola asuh dan pola hidup dari keluarga. Faktor pendukungnya adalah kerja sama antar pelaksana berjalan dengan baik, tersedianya sarana dan prasarana, dukungan dari tenaga kesehatan, dan makanan yang bervariasi.

Agar program berjalan efektif, pemerintah desa diharapkan dapat membantu pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang, pola hidup sehat, serta pemanfaatan pangan lokal bergizi melalui peningkatan kerja sama dengan pihak puskesmas, bidan desa dan kader posyandu.